

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **a. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat penelitian kombinasi, penelitian kombinasi (mixed methods) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan dua metode antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable, dan obyektif (Sugiyono 2018). Peneliti menggunakan metode penelitian kombinasi model urutan penemuan analisis kuantitatif dan kualitatif (Sequantial Explanatory). Pada metode ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat terukur yang dapat bersifat deskriptif, komparatif dan asosiasif, kemudian pada tahap kedua penelitian menggunakan metode kualitatif untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap pertama.

##### **b. Bentuk Penelitian**

Agar memudahkan dalam pengkajian masalah yang diteliti maka digunakan bentuk penelitian survey dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015: 14) survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **2. Populasi Penelitian**

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV, V, VI di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota yang berjumlah 87 siswa.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Populasi SD Kartika XVII-1 Pontianak**  
**Tahun Ajaran 2020/2021**

| No            | Kelas | Populasi  |
|---------------|-------|-----------|
| 1             | IV    | 38        |
| 2             | V     | 26        |
| 3             | VI    | 23        |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>87</b> |

Sumber:  
Operator SD  
Pontianak

Data dari  
Kartika XVII-1

### 3. Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

#### a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karkteristik yang dimiiki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2015 :118).

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada siswa kelas IV, V, VI yaitu sebanyak 87 orang responden.

#### **b. Teknik Sampling Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:118) Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2015:122). Teknik *Nonprobability Sampling* untuk pengambilan sampel menggunakan jenis *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2015:124) *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel Sugiyono (2016:85).

### **4. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

#### **a. Teknik Pengumpul Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data yang valid yang sesuai dengan kondisi objek yang peneliti teliti. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode. Menurut Hadari Nawawi (dalam Inin Tri Yuliani 2020:48) ada enam teknik pengumpulan dalam suatu penelitian yaitu :

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik pengukuran
- 6) Teknik studi dokumenter

Dari keenam teknik diatas, peneliti menggunakan tiga teknik penelitian sebagai cara untuk mengumpulkan data yaitu :

a) Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung yaitu berhubungan langsung secara lisan dan tatap muka dengan sumber data atau objek penelitian. Wawancara dilakukan peneliti secara terbuka dengan informan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun Menurut Hadari Nawawi (dalam Inin Tri Yuliani 2020:48).

b) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan alat perantara, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan ini. Adapun teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *kuesioner* (angket) kepada siswa kelas IV, V, VI SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota.

c) Teknik Studi Dokumenter

Teknik pengumpulan data dengan mengambil data dari dokumen yang sudah ada. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274).

**b. Alat Pengumpul Data**

Untuk memudahkan pengumpulan data maka diperlukan alat pengumpulan data , dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang

digunakan oleh penulis adalah berupa angket (*kuesioner*), wawancara dan dokumentasi.

### 1. Angket (*Kuesioner*)

Menurut Sugiyono (2016:216) menjelaskan “*kuesioner* merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sejalan dengan itu Arikunto (2013:194) menyatakan bahwa, “*kuesioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun sebuah makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Menurut Sugiyono (dalam Dewi Fatimah 2021:27). Jenis wawancara yang dilakukan pada penelitian ini yakni wawancara terstruktur artinya, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian

terhadap suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi dilakukan saat berlangsungnya kegiatan wawancara, bertujuan untuk memberi penguatan pada penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru kelas IV, V, VI SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota, datanya dapat berupa foto ketika guru sedang mengajar secara daring dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian. Data ini digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang belum lengkap atau sebagai data pendukung.

## **5. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik pengumpulan data yang dimaksud berupa *kuesioner* dan wawancara untuk data yang sama secara bersamaan. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh data informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid kebenarannya, sehingga peneliti dapat menganalisis dan menarik kesimpulan. Peneliti juga memilih menggunakan metode ini untuk memperoleh kebenaran dari hasil data penelitian tersebut yang berkaitan dengan Analisis Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota,

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data adalah cara yang di gunakan untuk menganalisa data yang di peroleh dari hasil penelitian untuk menganalisa data tersebut. Untuk angket online menggunakan *Google Form*, setelah angket aktivitas pembelajaran daring sudah selesai dibuat maka selanjutnya angket tersebut disebar keseluruh siswa kelas IV, V, VI yang berjumlah 87 orang siswa di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota.

Pada perhitungan untuk hasil persentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : hasil presentase

F : hasil jawaban responden

N : jumlah responden

Hasil presentase dari pencapaian setiap responden kemudian diinterpretasikan kedalam beberapa kategori menurut pedoman sebagai berikut (Arikunto, 2006) : skor 76% - 100% untuk kategori baik, skor 56% - 75% untuk kategori cukup dan <55% untuk kategori kurang.

## 6. Uji Keabsahan Instrumen

Sebelum angket disebarakan keseluruh responden sampel yang berjumlah 87 orang siswa, dilakukanlah uji coba ke siswa kelas IV, V, VI di sekolah SDN 03 Pontianak dan diuji cobakan juga oleh validator, yang dimana uji coba ini dilakukan untuk mengetes valid atau tidaknya sebuah angket tersebut. Barulah setelah angket sudah diuji cobakan maka angket sudah dapat disebarakan.

### a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2007:172) menyatakan bahwa “valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, namun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah teknik korelasi product moment dengan angka kasar menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$X$  = skor dari tiap-tiap item

$n$  = jumlah subjek

$Y$  = jumlah dari skor item

Instrumen atau pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument atau item pertanyaan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Excel.

Keterangan :

$N = 87$

Rumus :

$df = N - 2$

$df = 87 - 2$

$= 85$

Setelah dapat hasil  $df$  maka dapat dilihat pada tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,21.

**Tabel 1.2**

**Validitas**

| <i>Nomor Butir</i> | <i>R Hitung</i> | <i>R Tabel</i> | <i>Keterangan</i> |
|--------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| 1                  | 0.43            | 0.21           | Valid             |
| 2                  | 0.44            | 0.21           | Valid             |
| 3                  | 0.24            | 0.21           | Valid             |
| 4                  | 0.48            | 0.21           | Valid             |
| 5                  | 0.51            | 0.21           | Valid             |
| 6                  | 0.51            | 0.21           | Valid             |
| 7                  | 0.40            | 0.21           | Valid             |
| 8                  | 0.31            | 0.21           | Valid             |
| 9                  | 0.56            | 0.21           | Valid             |
| 10                 | 0.45            | 0.21           | Valid             |
| 11                 | 0.54            | 0.21           | Valid             |
| 12                 | 0.52            | 0.21           | Valid             |
| 13                 | 0.24            | 0.21           | Valid             |

|                           |                 |                |                   |
|---------------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| 14                        | 0.42            | 0.21           | Valid             |
| 15                        | 0.43            | 0.21           | Valid             |
| 16                        | 0.50            | 0.21           | Valid             |
| 17                        | 0.24            | 0.21           | Valid             |
| 18                        | 0.60            | 0.21           | Valid             |
| 19                        | 0.66            | 0.21           | Valid             |
| 20                        | 0.63            | 0.21           | Valid             |
| 21                        | 0.52            | 0.21           | Valid             |
| 22                        | 0.30            | 0.21           | Valid             |
| 23                        | 0.54            | 0.21           | Valid             |
| 24                        | 0.40            | 0.21           | Valid             |
| 25                        | 0.57            | 0.21           | Valid             |
| 26                        | 0.36            | 0.21           | Valid             |
| 27                        | 0.50            | 0.21           | Valid             |
| 28                        | 0.55            | 0.21           | Valid             |
| 29                        | 0.57            | 0.21           | Valid             |
| 30                        | 0.58            | 0.21           | Valid             |
| 31                        | 0.59            | 0.21           | Valid             |
| 32                        | 0.34            | 0.21           | Valid             |
| 33                        | 0.55            | 0.21           | Valid             |
| 34                        | 0.38            | 0.21           | Valid             |
| <b><i>Nomor Butir</i></b> | <b>R Hitung</b> | <b>R Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
| 35                        | 0.58            | 0.21           | Valid             |
| 36                        | 0.51            | 0.21           | Valid             |
| 37                        | 0.60            | 0.21           | Valid             |
| 38                        | 0.40            | 0.21           | Valid             |
| 39                        | 0.43            | 0.21           | Valid             |
| 40                        | 0.48            | 0.21           | Valid             |

Untuk hasil uji validitas pada angket Aktivitas Pembelajaran Daring yang disebarakan keseluruh kelas IV, V, VI dengan jumlah responden 87 orang siswa pada nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dinyatakan Valid dari 40 butir pertanyaan.

### b. Uji reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:171) “ reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan suatu instrumen”. Uji reliabilitas angket yang digunakan dalam peneitian ini adalah rumus alpha yaitu :

$$r_{11} = \frac{2_{xr} \ 1/2 \ 1/2}{[1 + r \ 1/2 \ 1/2]}$$

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen yang dicari

$r \ 1/2 \ 1/2 = r_{hitung}$  yang telah disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sedang dikatakan tidak reliabel jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Adapun kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2006:276) adalah:

|                           |                            |
|---------------------------|----------------------------|
| $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ | Reliabilitas sangat tinggi |
| $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ | Reliabilitas tinggi        |
| $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ | Reliabilitas cukup         |
| $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ | Reliabilitas rendah        |
| $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ | Reliabilitas sangat rendah |

Pada uji realibitas untuk nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yang dimana  $r_{11}$  dengan hasil 0.90 yaitu Sangat Tinggi.

Rumus :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2 = \text{Jumlah varians butir}$

$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$

Hasil :

$$r_{11} = \frac{40}{39} \times \left( 1 - \frac{16.43}{139.07} \right)$$

$$r_{11} = 0.90$$

Berdasarkan hasil reliabilitas yaitu  $r_{11} = 0.90$  termasuk kedalam kategori Sangat Tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021 di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran Daring

a. Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran daring (RPP Daring)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dalam pembelajaran daring melakukan perencanaan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar menjadi lebih terarah. Perencanaan pembelajaran daring dibuat dengan guru mempersiapkan RPP daring, membuat media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian guru di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota diperoleh data sebagai berikut :

“Sudah, sebelum proses pembelajaran berlangsung kami selalu mempersiapkan materi pembelajaran terlebih dahulu hal ini dilakukan agar pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dan tersampaikan kepada siswa dengan baik”.

“Kami sebagai guru selalu mengingatkan anak-anak membaca buku, karna membaca buku itu merupakan gudang ilmu”.

“Setiap memberikan materi lewat video kami selalu menyuruh anak-anak untuk mengamati setiap materi yang disampaikan, hal ini dilakukan untuk memudahkan anak-anak dalam memahami setiap materi yang akan disampaikan karna anak-anak akan lebih tertarik memahami pembelajaran lewat video”.

“Iya, karena setiap anak berhak mengajukan pertanyaan tentang apa saja materi yang belum mereka pahami pada saat proses belajar mengajar. Selain itu, juga dapat melatih kemampuan anak-anak dalam bicara”.

“Baik, karena kami sebagai guru selalu melatih anak-anak untuk berani berbicara agar memudahkan mereka dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan pada saat proses belajar mengajar”.

“Iya, kami selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat tentang materi yang telah disampaikan, hal ini dilakukan agar

kami dapat mengetahui sejak mana tingkat kemampuan siswa dalam memahami setiap materi yang disampaikan dan juga melatih siswa dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar”.

“Iya, karena pada saat proses belajar mengajar kami selalu menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa sehingga dapat membuat siswa fokus dalam mendengarkan penjelasan yang akan disampaikan”.

“Iya, kami selalu memberikan kesempatan siswa untuk mencatat materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan agar memudahkan siswa untuk meningkatkan kembali materi yang telah disampaikan selama proses belajar berlangsung”.

“Baik, karena siswa sudah terbiasa menggunakan media pembelajaran online yang kami gunakan sehingga mempermudah siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran”.

“Iya, kami selalu memberikan waktu untuk siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar kami mengetahui sejak mana siswa memahami materi yang telah disampaikan”.

“Ada siswa yang berani menanggapi ini biasanya siswa yang aktif, memiliki rasa ingin tahunya yang besar tentang materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru”.

“Cara yang kami lakukan untuk memberi semangat kepada siswa dalam proses belajar mengajar secara online adalah dengan memberikan video lucu animasi kepada siswa yang berisi nyanyian atau dengan cara melakukan *Zoom* dengan siswa dan mengajak mereka menyanyi atau bermain tebak-tebakan bersama”.

b. Mempersiapkan media pembelajaran

Perencanaan pembelajaran selanjutnya yaitu membuat media pembelajaran, dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, V, VI sudah mempersiapkan dan membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik

dan lancar. Biasanya guru tersebut membuat media pembelajaran dengan bentuk persentasi lewat *Zoom* seminggu sekali.

c. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru menggunakan *WhatsApp* dan *Zoom* dalam pembelajaran daring. *WhatsApp* digunakan untuk berkomunikasi dengan wali murid dan pesera didik. Melalui *WhatsApp* guru memberikan arahan dan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran daring. *WhatsApp* digunakan karena semua wali murid dan juga peserta didik sudah terbiasa dan mampu menggunakannya, melalui *WhatsApp* peserta didik atau wali murid dapat mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan oleh anaknya. Sedangkan *Zoom* digunakan untuk proses pembelajaran daring, sehingga guru dapat menjelaskan materi kepada peserta didik dengan mudah. Meskipun awalnya ada beberapa peserta didik yang tidak paham menggunakan *Zoom*, namun lama kelamaan mereka terbiasa dengan diajari oleh orang tua mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni guru kelas IV diperoleh data sebagai berikut:

“Ibu biasanya menggunakan aplikasi *Zoom* untuk pemberian materi, kalau tugas lewat *WhatsApp*”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni guru kelas V diperoleh data sebagai berikut:

“Untuk materi pembelajaran saya menyampaikannya melalui video pembelajaran yang disampaikan langsung melalui grup *WhatsApp* namun untuk tugas-tugas saya tidak menggunakan aplikasi dan saya memberikan tugas secara langsung. Dikarenakan akses kepada orang masih ada orang tua yang tidak paham penggunaan dari aplikasi seperti *Google Classroom* dan mengalami kesulitan walaupun sudah diberikan arahan atau cara penggunaan aplikasi tersebut tetap masih ada yang kebingungan jadi saya memutuskan untuk tidak menggunakan aplikasi tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni guru kelas VI diperoleh data sebagai berikut:

“Pada saat pembelajaran daring kami menggunakan aplikasi *Zoom* dan *WhatsApp* karna aplikasi ini dianggap cukup mudah di gunakan oleh siswa”.

2. Pelaksanaan proses aktivitas pembelajaran daring oleh siswa

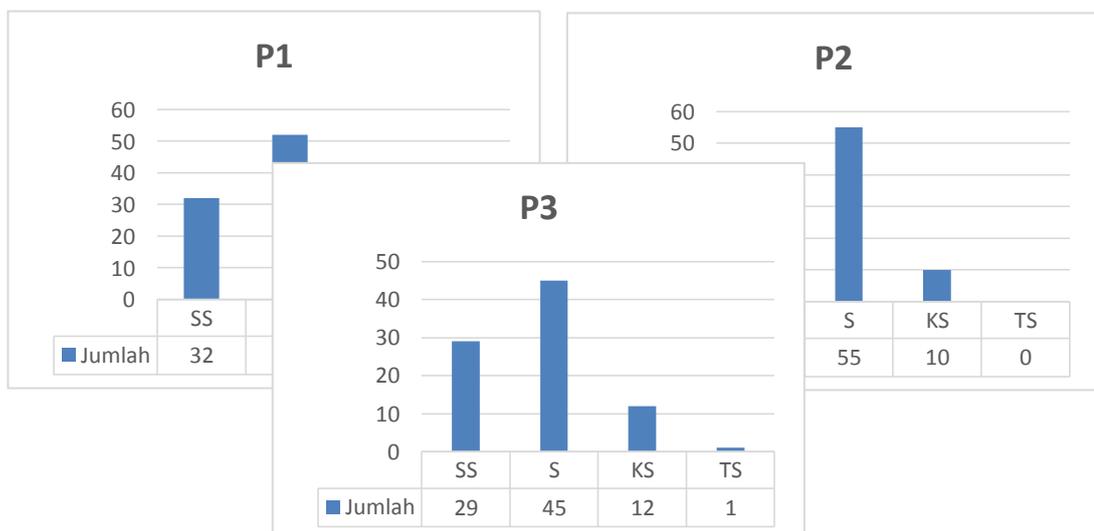
a. Kegiatan Visual

Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan membaca termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 1.3 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 1         | SS      | 32         | 36.78% |
|           | S       | 52         | 59.77% |
|           | KS      | 2          | 2.30%  |
|           | TS      | 1          | 1.15%  |

| Tabel 1.4 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 2         | SS      | 22         | 25.29% |
|           | S       | 55         | 63.22% |
|           | KS      | 10         | 11.49% |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |

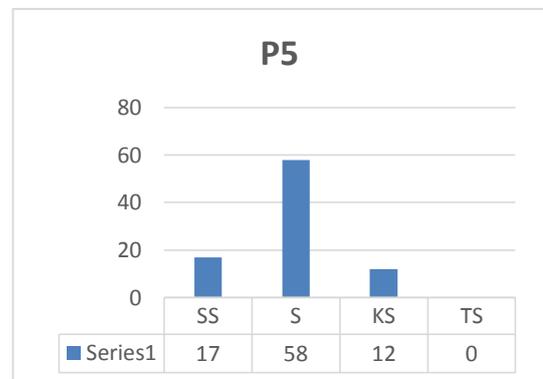
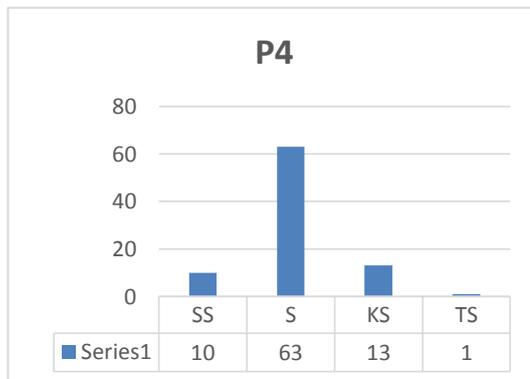
| Tabel 1.5 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 3         | SS      | 29         | 33.33% |
|           | S       | 45         | 51.72% |
|           | KS      | 12         | 13.79% |
|           | TS      | 1          | 1.15%  |



Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan mengamati termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 1.6 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 4         | SS      | 10         | 11.49% |
|           | S       | 63         | 72.41% |
|           | KS      | 13         | 14.94% |
|           | TS      | 1          | 1.15%  |

| Tabel 1.7 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 5         | SS      | 17         | 19.54% |
|           | S       | 58         | 66.67% |
|           | KS      | 12         | 13.79% |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |



b. Kegiatan Oral

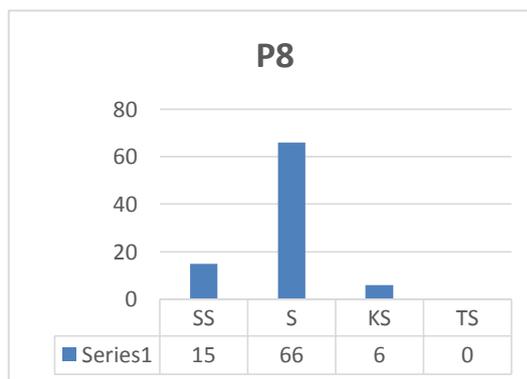
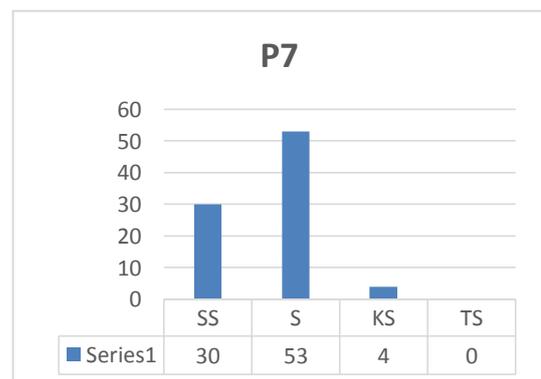
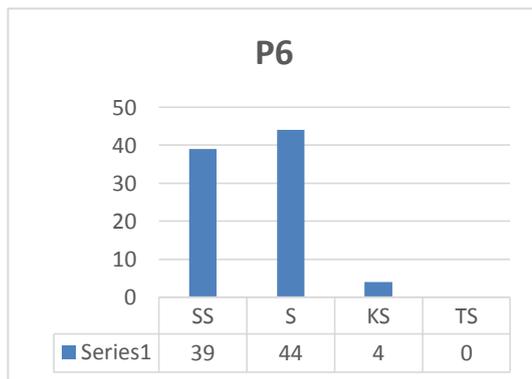
Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan mengajukan dan menjawab pertanyaan termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 1.8 |         |            |
|-----------|---------|------------|
| 6         | JAWABAN | PERSENTASE |

|    |    |        |
|----|----|--------|
| SS | 39 | 44.83% |
| S  | 44 | 50.57% |
| KS | 4  | 4.60%  |
| TS | 0  | 0.00%  |

| Tabel 1.9 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 7         | SS      | 30         | 34.48% |
|           | S       | 53         | 60.92% |
|           | KS      | 4          | 4.60%  |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |

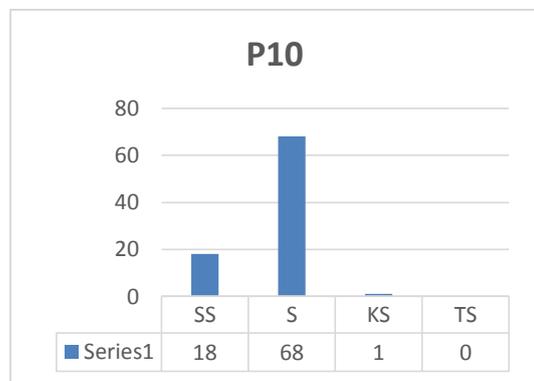
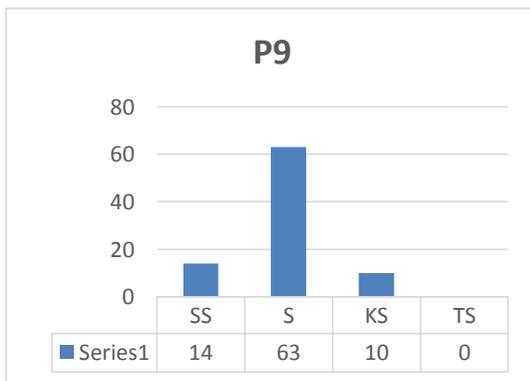
| Tabel 2.1 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 8         | SS      | 15         | 17.24% |
|           | S       | 66         | 75.86% |
|           | KS      | 6          | 6.90%  |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |



Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan berpendapat termasuk dalam kategori baik.

| Tabel 2.2 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
| 9         | JAWABAN | PERSENTASE |        |
|           | SS      | 14         | 16.09% |
|           | S       | 63         | 72.41% |
|           | KS      | 10         | 11.49% |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |

| Tabel 2.3 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
| 10        | JAWABAN | PERSENTASE |        |
|           | SS      | 18         | 20.69% |
|           | S       | 68         | 78.16% |
|           | KS      | 1          | 1.15%  |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |

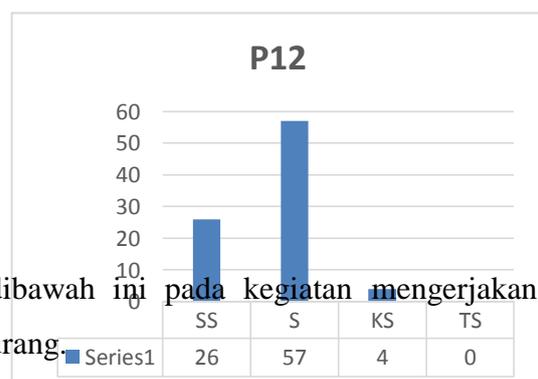
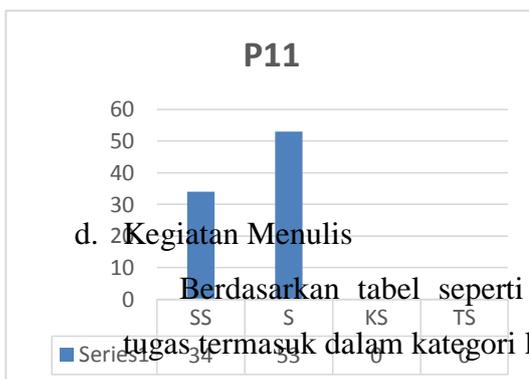


c. Kegiatan Mendengar

Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan mendengarkan penjelasan termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 2.4 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
| 11        | JAWABAN | PERSENTASE |        |
|           | SS      | 34         | 39.08% |
|           | S       | 53         | 60.92% |
|           | KS      | 0          | 0.00%  |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |

| Tabel 2.5 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
| 12        | JAWABAN | PERSENTASE |        |
|           | SS      | 26         | 29.89% |
|           | S       | 57         | 65.52% |
|           | KS      | 4          | 4.60%  |
|           | TS      | 0          | 0.00%  |



d. Kegiatan Menulis

Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan mengerjakan tugas termasuk dalam kategori kurang.

| Tabel 2.6 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 13        | SS      | 4          |
|           | S       | 24         |
|           | KS      | 34         |
|           | TS      | 25         |

4.60%  
27.59%  
39.08%  
28.74%

| Tabel 2.7 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 14        | SS      | 37         |
|           | S       | 46         |
|           | KS      | 4          |
|           | TS      | 0          |

42.53%  
52.87%  
4.60%  
0.00%

| Tabel 2.8 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 15        | SS      | 34         |
|           | S       | 42         |
|           | KS      | 10         |
|           | TS      | 1          |

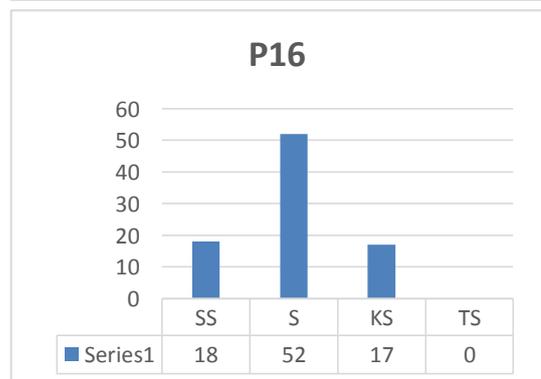
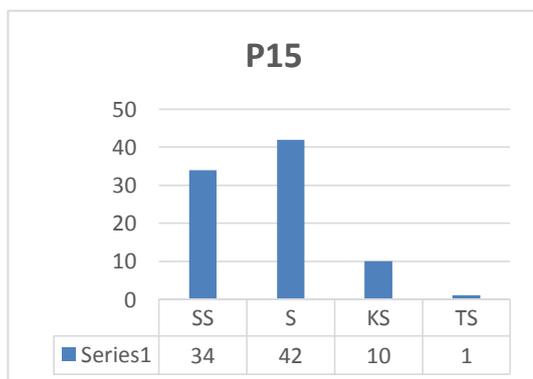
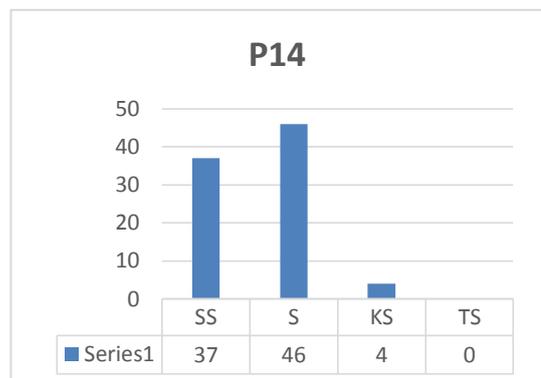
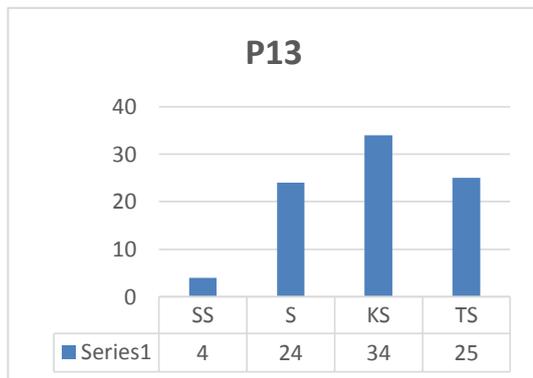
39.08%  
48.28%  
11.49%  
1.15%

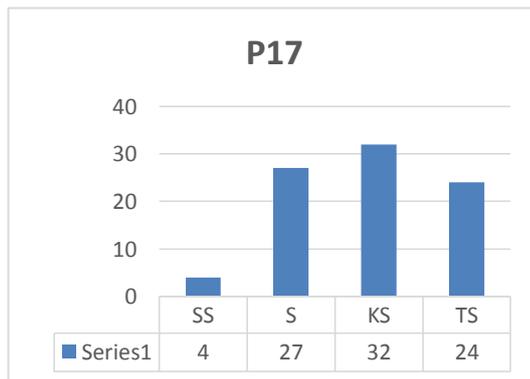
| Tabel 2.9 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 16        | SS      | 18         |
|           | S       | 52         |
|           | KS      | 17         |
|           | TS      | 0          |

20.69%  
59.77%  
19.54%  
0.00%

| Tabel 3.1 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 17        | SS      | 4          |
|           | S       | 27         |
|           | KS      | 32         |
|           | TS      | 24         |

4.60%  
31.03%  
36.78%  
27.59%





Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan membuat catatan termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 3.2 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 18        | SS      | 12         |
|           | S       | 67         |
|           | KS      | 6          |
|           | TS      | 2          |

13.79%  
77.01%  
6.90%  
2.30%

| Tabel 3.3 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 19        | SS      | 10         |
|           | S       | 55         |
|           | KS      | 20         |
|           | TS      | 2          |

11.49%  
63.22%  
22.99%  
2.30%

| Tabel 3.4 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 20        | SS      | 11         |
|           | S       | 68         |
|           | KS      | 8          |
|           | TS      | 0          |

12.64%  
78.16%  
9.20%  
0.00%

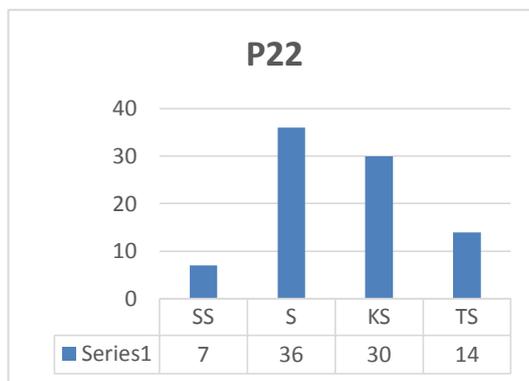
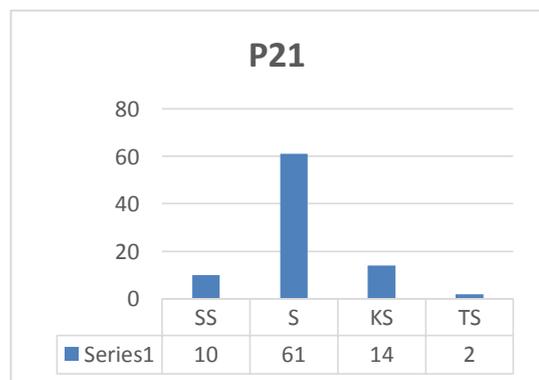
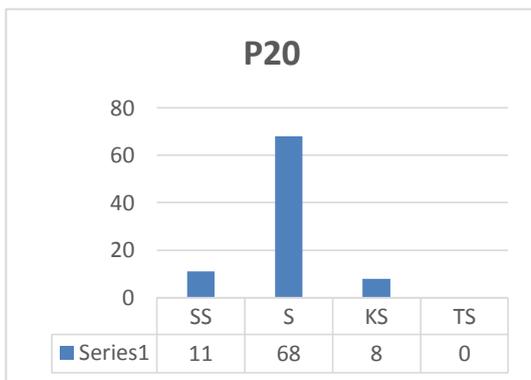
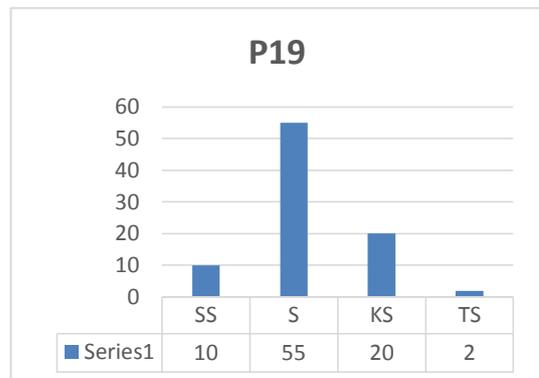
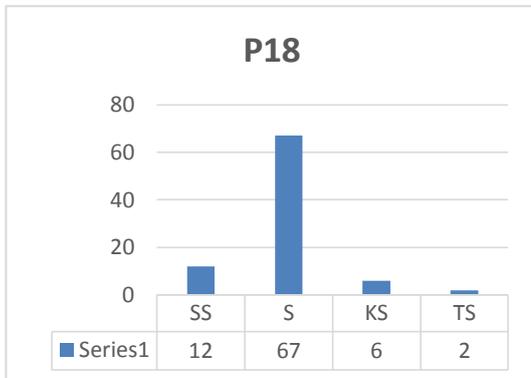
| Tabel 3.5 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 21        | SS      | 10         |
|           | S       | 61         |

11.49%  
70.11%

| Tabel 3.6 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 22        | SS      | 7          |
|           | S       | 36         |

8.05%  
41.38%

|    |    |        |    |    |        |
|----|----|--------|----|----|--------|
| KS | 14 | 16.09% | KS | 30 | 34.48% |
| TS | 2  | 2.30%  | TS | 14 | 16.09% |



e. Kegiatan Motorik

Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan melakukan percobaan termasuk dalam kategori kurang.

|    |         |            |
|----|---------|------------|
| 23 | JAWABAN | PERSENTASE |
|    | SS      | 4          |

4.60%

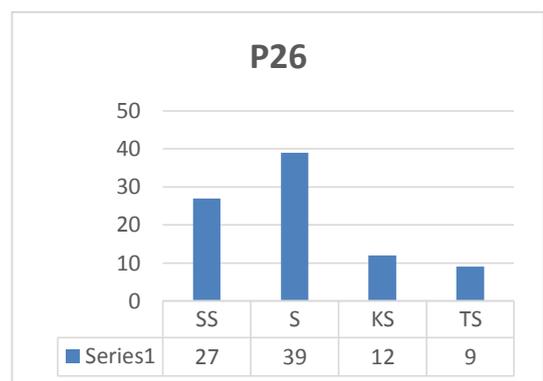
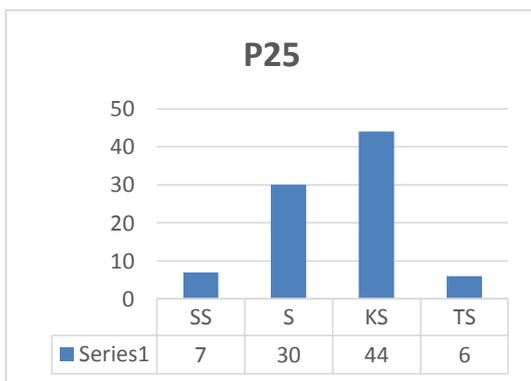
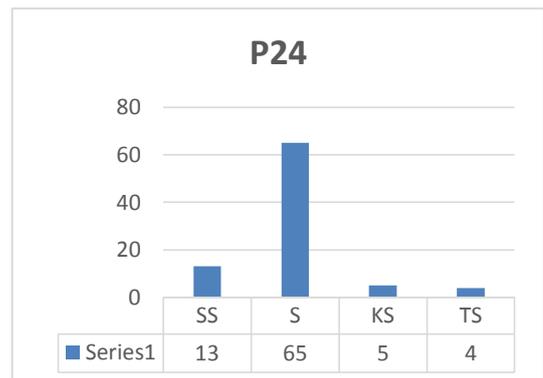
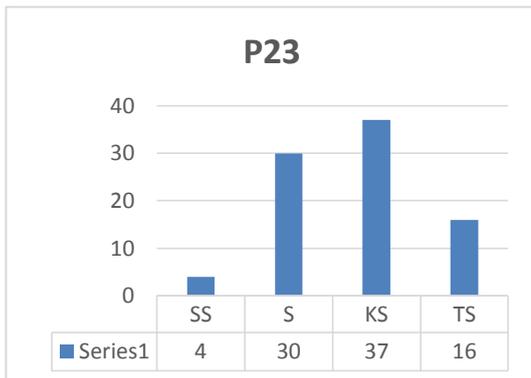
|    |         |            |
|----|---------|------------|
| 24 | JAWABAN | PERSENTASE |
|    | SS      | 13         |

14.94%

|    |    |        |    |    |        |
|----|----|--------|----|----|--------|
| S  | 30 | 34.48% | S  | 65 | 74.71% |
| KS | 37 | 42.53% | KS | 5  | 5.75%  |
| TS | 16 | 18.39% | TS | 4  | 4.60%  |

| Tabel 3.9 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 25        | SS      | 7          | 8.05%  |
|           | S       | 30         | 34.48% |
|           | KS      | 44         | 50.57% |
|           | TS      | 6          | 6.90%  |

| Tabel 4.1 |         |            |        |
|-----------|---------|------------|--------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |        |
| 26        | SS      | 27         | 31.03% |
|           | S       | 39         | 44.83% |
|           | KS      | 12         | 13.79% |
|           | TS      | 9          | 10.34% |



f. Kegiatan Menggambar

Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan menggambar rangkaian dan bahan praktikum termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 4.2 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 27        | SS      | 9          |
|           | S       | 63         |
|           | KS      | 7          |
|           | TS      | 8          |

10.34%  
72.41%  
8.05%  
9.20%

| Tabel 4.3 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 28        | SS      | 6          |
|           | S       | 61         |
|           | KS      | 13         |
|           | TS      | 7          |

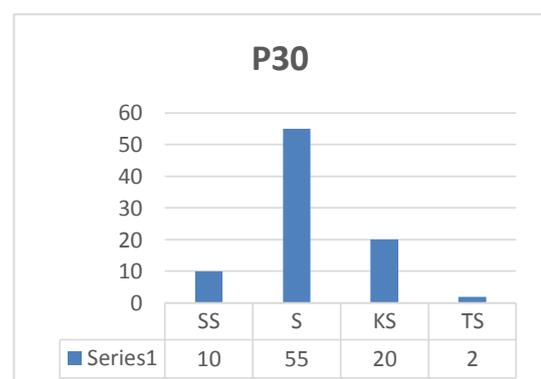
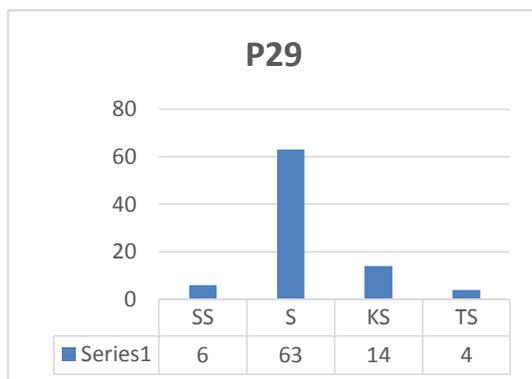
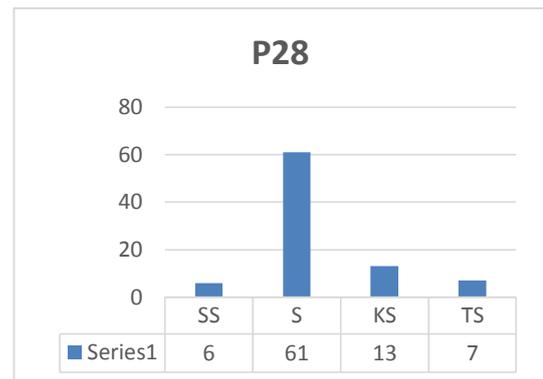
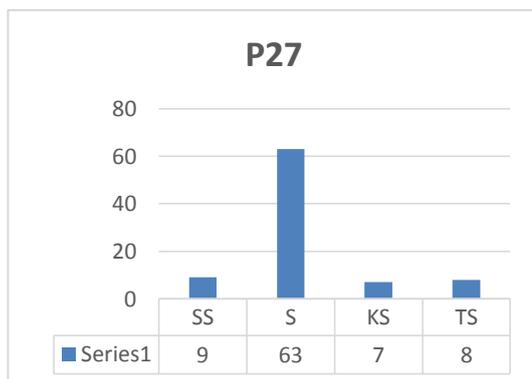
6.90%  
70.11%  
14.94%  
8.05%

| Tabel 4.4 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 29        | SS      | 6          |
|           | S       | 63         |
|           | KS      | 14         |
|           | TS      | 4          |

6.90%  
72.41%  
16.09%  
4.60%

| Tabel 4.5 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 30        | SS      | 10         |
|           | S       | 55         |
|           | KS      | 20         |
|           | TS      | 2          |

11.49%  
63.22%  
22.99%  
2.30%



g. Kegiatan Mental

Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan mengingat materi pelajaran termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 4.6 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 31        | SS      | 8          |
|           | S       | 51         |
|           | KS      | 27         |
|           | TS      | 1          |

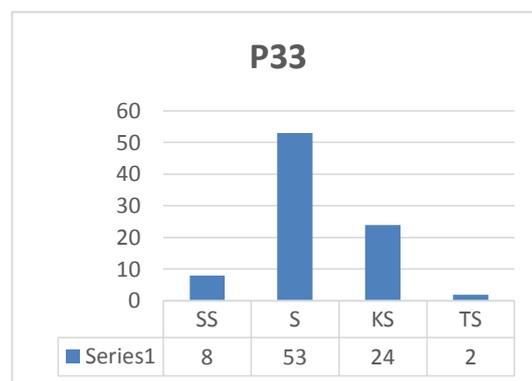
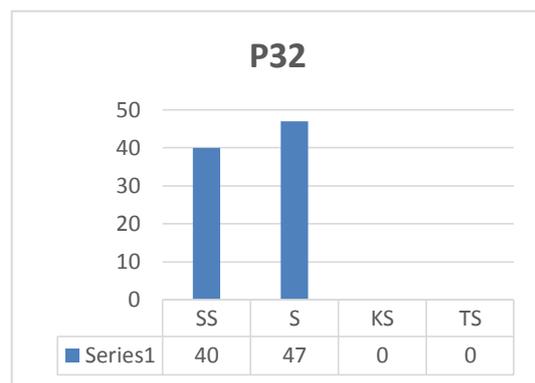
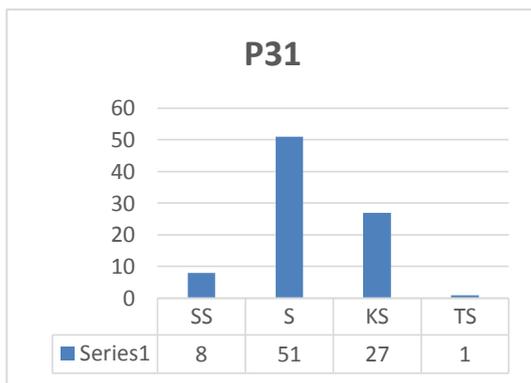
9.20%  
58.62%  
31.03%  
1.15%

| Tabel 4.7 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 32        | SS      | 40         |
|           | S       | 47         |
|           | KS      | 0          |
|           | TS      | 0          |

45.98%  
54.02%  
0.00%  
0.00%

| Tabel 4.8 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 33        | SS      | 8          |
|           | S       | 53         |
|           | KS      | 24         |
|           | TS      | 2          |

9.20%  
60.92%  
27.59%  
2.30%



#### h. Kegiatan Emosional

Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan berani menanggapi pendapat atau pertanyaan termasuk dalam kategori baik.

|           |
|-----------|
| Tabel 4.9 |
|-----------|

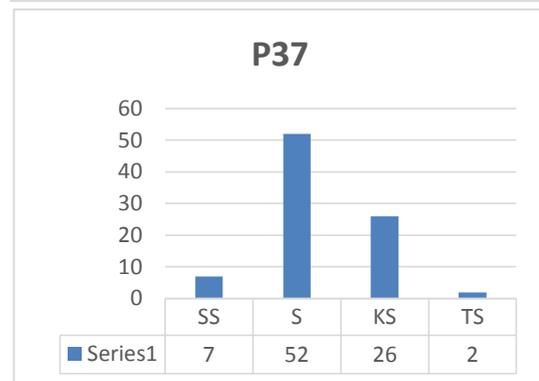
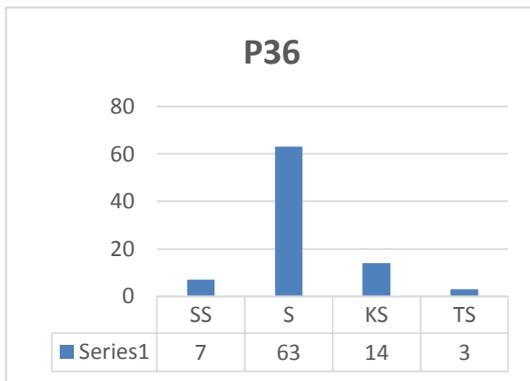
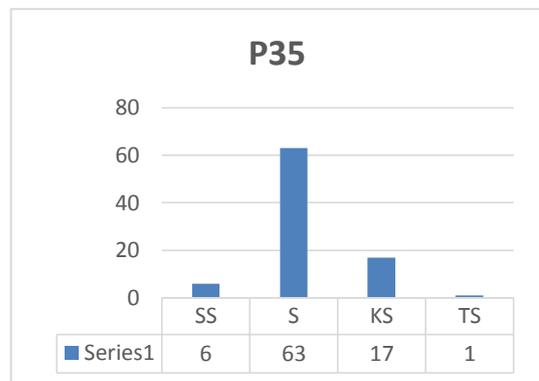
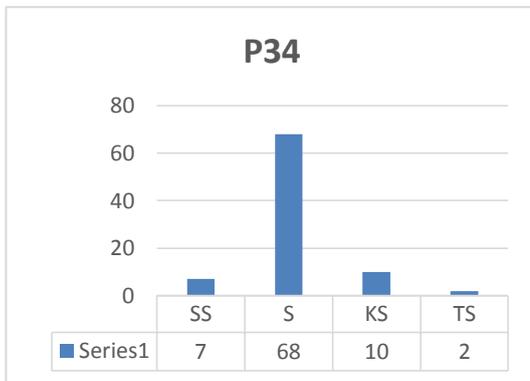
|           |
|-----------|
| Tabel 5.1 |
|-----------|

| 34 | JAWABAN | PERSENTASE | 8.05% |        |
|----|---------|------------|-------|--------|
|    | SS      | 7          |       | 78.16% |
|    | S       | 68         |       | 11.49% |
|    | KS      | 10         |       | 2.30%  |
| TS | 2       |            |       |        |

| 35 | JAWABAN | PERSENTASE | 6.90% |        |
|----|---------|------------|-------|--------|
|    | SS      | 6          |       | 72.41% |
|    | S       | 63         |       | 19.54% |
|    | KS      | 17         |       | 1.15%  |
| TS | 1       |            |       |        |

| 36 | JAWABAN | PERSENTASE | 8.05% |        |
|----|---------|------------|-------|--------|
|    | SS      | 7          |       | 72.41% |
|    | S       | 63         |       | 16.09% |
|    | KS      | 14         |       | 3.45%  |
| TS | 3       |            |       |        |

| 37 | JAWABAN | PERSENTASE | 8.05% |        |
|----|---------|------------|-------|--------|
|    | SS      | 7          |       | 59.77% |
|    | S       | 52         |       | 29.89% |
|    | KS      | 26         |       | 2.30%  |
| TS | 2       |            |       |        |



Berdasarkan tabel seperti dibawah ini pada kegiatan bersemangat dalam pembelajaran termasuk dalam kategori cukup.

| Tabel 5.4 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 38        | SS      | 28         |
|           | S       | 53         |
|           | KS      | 6          |
|           | TS      | 0          |

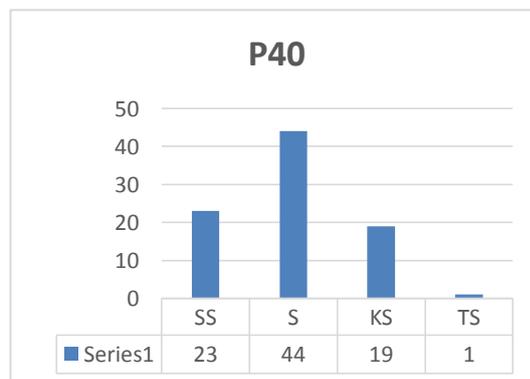
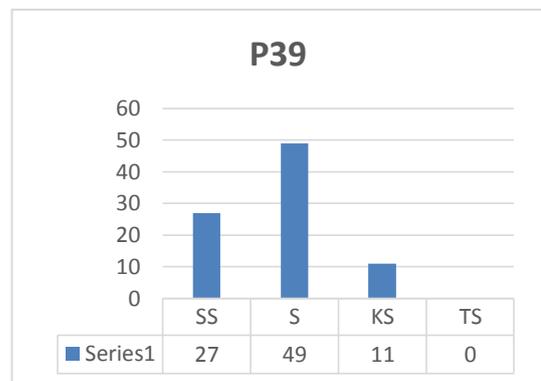
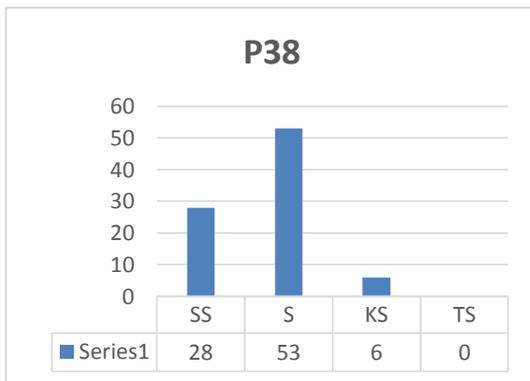
32.18%  
60.92%  
6.90%  
0.00%

| Tabel 5.5 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 39        | SS      | 27         |
|           | S       | 49         |
|           | KS      | 11         |
|           | TS      | 0          |

31.03%  
56.32%  
12.64%  
0.00%

| Tabel 5.6 |         |            |
|-----------|---------|------------|
|           | JAWABAN | PERSENTASE |
| 40        | SS      | 23         |
|           | S       | 44         |
|           | KS      | 19         |
|           | TS      | 1          |

26.44%  
50.57%  
21.84%  
1.15%



### 3. Bentuk evaluasi pembelajaran daring

Berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian guru di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota diperoleh data sebagai berikut :

“Hasilnya baik, karena kami selalu menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab kepada siswa untuk selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru baik disekolah maupun dirumah”.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui *Zoom* terlihat bahwa dalam pembelajaran guru sering mengulangi penjelasan materi jika masih terdapat peserta didik yang belum memahami materi tersebut. Hal itu dilakukan guru karena dalam mengajar melalui daring membutuhkan kesabaran dan konsentrasi yang lebih sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru memberikan tugas kepada peserta didik dan seminggu sekali siswa mengumpulkan tugasnya untuk diberi nilai oleh guru. Di akhir penjelasan materi guru terlihat selalu menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah dijelaskan hal itu bertujuan untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik. Selain itu melalui *WhatsApp* guru biasanya menyampaikan koreksi dan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan guru akan menyampaikan kepada orang tua tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya apakah sudah memberikan hasil yang baik atau justru masih perlu dibimbing lagi.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SD Kartika XVII-1 Pontianak Kota sudah terlaksana dengan cukup baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat *internet* dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen

paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Majid (dalam Dewi Fatimah 2021:52) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Zoom* dan *WhatsApp*. *Zoom* digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui *WhatsApp*. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload dan dibagikan melalui *WhatsApp*, penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Menurut Majid (dalam Dewi Fatimah 2021:52), media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Menurut Tambak (dalam Dewi Fatimah 2021:52) metode ceramah adalah metode penyampaian pelajaran atau materi dengan penuturan lisan secara langsung maupun perantara untuk mencapai indikator atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu metode penugasan merupakan metode yang sering digunakan guru yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Menurut Suparti (dalam Dewi Fatimah 2021:53) metode

penugasan adalah metode pengajaran yang dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kesiapan peserta didik sudah cukup baik, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring seperti buku, pensil, *Handphone* atau Laptop yang dibantu oleh orang tua mereka dalam mempersiapkan semuanya. Begitu juga dengan guru yang telah melakukan persiapan dalam pembelajaran daring, mereka mengikuti pelatihan guru kreatif yang diselenggarakan di sekolah sehingga guru dapat belajar menggunakan media elektronik. Pelatihan guru kreatif ini bertujuan untuk membekali guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, sehingga guru tidak gagap teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Menurut Sopian (dalam Dewi Fatimah 2021:53) guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki seperangkat kemampuan di bidang yang akan disampaikan serta harus memiliki penguasaan materi agar mudah diterima peserta didik yang meliputi kemampuan mengawasi, melatih serta memiliki keterampilan profesional dan sosial.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru juga melakukan pendekatan dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi agar semangat belajar peserta didik tetap tinggi, sehingga peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran meskipun belajar dilakukan secara daring.

Selain itu guru juga memberikan reward bagi peserta didik yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran daring, hal itu dilakukan agar peserta didik dapat selalu menerapkan sikap disiplin saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan motivasi dan dorongan yang kuat sehingga peserta didik tetap semangat belajar. Menurut Majid (dalam Dewi Fatimah 2021:54) penggunaan pendekatan mencerminkan cara berpikir dan sikap seorang pendidik dalam

menyelesaikan permasalahan yang ditemui ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu guru dan siswa sudah memiliki media yang digunakan dalam pembelajaran berupa *Handphone* dan Laptop. Namun dari segi peserta didik terkadang peserta didik terkendala jaringan internet, karena jika mati lampu jaringan di rumah mereka menjadi terganggu. Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini peserta didik lebih suka menggunakan *Handphone* karena dianggap lebih praktis. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru dan peserta didik sudah mampu menggunakan media pembelajaran online seperti *Handphone* dan Laptop. Sehingga mereka tidak kesulitan dan gagap teknologi dalam pembelajaran daring, dan kebanyakan dari peserta didik mereka sudah terbiasa menggunakan *Handphone* sehingga mereka tidak kesulitan ketika pembelajaran dilakukan melalui media elektronik.

Selanjutnya untuk bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dimasa pandemi dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* dalam menilai tugas harian siswa. Tugas dikirim kembali ke *WhatsApp* pribadi orang tua peserta didik dengan membubuhkan nilai yang didapat. Selain itu guru akan memberikan penilaian disetiap akhir pembelajaran berupa kritikan kepada peserta didik tentang perilakunya selama proses pembelajaran yang disampaikan kepada wali murid melalui *Whatsapp*. Penilaian merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu dengan adanya penilaian akan memotivasi peserta didik untuk terus belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan. Menurut Hamalik (dalam Dewi Fatimah 2021:55) menyatakan, proses evaluasi umumnya berpusat pada siswa, ini berarti evaluasi dimaksudkan untuk mengamati hasil belajar peserta didik dan berupaya menentukan bagaimana kesempatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru dan peserta didik sudah mulai terbiasa dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru

tidak menemukan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, karena sekolah telah membekali guru dengan memberikan pelatihan guru kreatif, guru diajari bagaimana cara dalam melakukan pembelajaran daring dan bagaimana memanfaatkan media elektronik dalam pembelajaran. Aktivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Kartika Pontianak Kota memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dalam pembelajaran daring ini guru menjadi lebih kreatif dan mampu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan pembelajaran daring ini yaitu peserta didik mengalami kendala yaitu tidak semua peserta didik dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda ada yang cepat menangkap materi pembelajaran dan ada juga yang justru lambat memahami materi. Menurut Dillon dkk, karakteristik siswa yang tidak memiliki keterampilan dasar serta kedisiplinan yang tinggi akan lebih baik menggunakan pembelajaran secara konvensional karena mereka akan kesulitan dalam memahami materi, sedangkan siswa yang memiliki kedisiplinan dan kepercayaan diri akan mampu untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

### **C. Kendala Dalam Penelitian**

Dalam penelitian ini hasil aktivitas pembelajaran daring menggunakan metode mixed method, beberapa kendala dalam melaksanakan penelitian yaitu :

1. Instrumen penelitian yang berupa angket sehingga mengandalkan pada kejujuran responden dalam mengisi pertanyaan yang sesuai untuk data peneliti.
2. Banyak responden yang kurang memahami pertanyaan pada saat pengisian angket dikarenakan untuk pengisiannya menggunakan *Handphone* orang tua.